

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

Awal sejarah UPTD SDN 2 Ranggung namanya adalah SDN Lambung Mangkurat karena adanya perubahan dari dinas maka berubahlah menjadi UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari yang lokasinya dekat pegunungan dan dekat dapur harang. Adapun tujuan didirikannya tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak agar lebih berpendidikan dan berakhlak. UPTD SDN 2 Ranggung UPTD SDN pada tahun 2022 lulus menjadi sekolah-sekolah penggerak bidang studi.

##### 2. Identitas Sekolah UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

UPTD SDN 2 Ranggung merupakan sekolah yang didirikan oleh pemerintah dinas. Adapun identitas UPTD SDN 2 Ranggung dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Nama Sekolah	: UPTD SDN 2 Ranggung
b. Nomor Induk Sekolah/NPSN	: 30300569
c. Jenjang Pendidikan	: SD
d. Status Sekolah	: Negeri
e. RT / RW	: 4 / 7
f. Kode pos	: 70861
g. Kelurahan	: Ranggung
h. Kecamatan	: Takisung
i. Kabupaten / Kota	: Tanah Laut
j. Provinsi	: Kalimantan Selatan
k. Negara	: Indonesia
l. Posisi Geografis	: -3.8411114. 6844

m. Tanggal SK pendirian	: 1979-01-01
n. Status kepemilikan	: Pemerintah Daerah
o. SK Izin Oprasional	: Nomor 81 tahun 2018
p. Tanggal SK Izin Oprasional	: 2018 –12 -28
q. NPWP	: 001375120732000
r. Email	: <a href="mailto:opsranggangdua@gmail.com">opsranggangdua@gmail.com</a>
s. Waktu Penyelenggaraan	: Pagi /6 Hari

### 3. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tata Usaha pada UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

Table 4.1 Data Pengajar UPTD SDN 2 Ranggung

NO	Nama Guru	Jabatan	Mapel
1	H.MUHAMAD SAHID, S.Pd	KEPALA SEKOLAH	
2	MARDIKUN, S.Pd.SD	Guru Kelas	
3	BOYRAMADHANI, S.Pd	PEJOK	
4	HARMILAWATI, M.Pd	Guru Kelas	
5	SITI RAHMAWATI, S.Pd.SD	Guru Kelas	
6	NAHSURUL MUTTAQIN, S.Pd	Guru Kelas	
7	LISTIANA, S.Pd	Guru Kelas	
8	SARMIAH, S.Pd	Guru Kelas	
9	NOORHIDAYANTI, S.Pd	Guru Kelas	
10	MELLY RIZKIA, S.Pd	Guru Kelas	
11	EKKA RAHMAH, S.Pd	Guru Kelas	
12	RIZA AMRULLAH, S.Pd	Guru Kelas	
13	WIDIAWATI, S.Pd	Guru Kelas	
14	BARMIYANTI, S.Pd.I	Guru Mapel	PAI &BTA
15	MIKI AGUS CAHYATI, S.Pd	Guru Kelas	
16	NOORHAYATI, S.Pd	Guru Mapel	SBDB
17	SITI RAFI'AH, S.Pd	Guru Mapel	PAI & BTA
18	NOR JANAHA	Guru Mapel	PAI & BTA
19	NOR JANAHA	TU	
20	JOHN PUTU PARINGGA	TU	

### 4. Keadaan Peserta didik UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

Berdasarkan data yang ada, peserta didik UPTD SDN 2 Ranggung

Tahun Pelajaran 2023/2024 berjumlah sebanyak 276 Orang.

## 5. Data Wali Kelas beserta Jumlah Peserta didik UPTD SDN 2

### Ranggang Pelaihari

Table 4.2 Data Wali Kelas

No	Kelas	Wali Kelas	Jlh
1	1a	LISTIANA, S.Pd	19
2	1b	MIKI AGUS CAHYATI, S.Pd	18
3	2a	MARDIKUN, S.Pd.SD	26
4	2b	SITI RAHMAWATI, S.Pd.SD	28
5	3a	WIDIAWATI, S.Pd	21
6	3b	SARMIAH, S.Pd	21
7	4a	RIZA AMRULLAH, S.Pd	21
8	4b	EKKA RAHMAH, S.Pd	22
9	5a	MELLY RIZKIA, S.Pd	26
10	5b	NAHSURUL MUTTAQIN, S.Pd	25
11	6a	NOORHIDAYANTI, S.Pd	25
12	6b	HARMILAWATI, M.Pd	24

## 6. Sarana dan Prasarana UPTD SD Negeri 2 Ranggang Pelaihari

Table 4.3 Sarana Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Kepala sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Perpustakaan	1
6	Mushola	1

### B. Penyajian Data

Penyajian data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI kelas Va

UPTD SDN 2 Rangkap Pelaihari. Observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap guru Siti Rafi'ah, S. Pd. bertepatan pada hari senin, 29 Maret 2024 pukul 08:00-09:30 dengan menggunakan metode *role playing* pada pelajaran PAI yang dilakukan secara luring dengan materi sholat dhuha.

Seperti yang sudah dijelaskan di BAB I bagian fokus penelitian yang implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI kelas Va UPTD SDN 2 Rangkap Pelaihari, mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI kelas Va UPTD SDN 2 Rangkap Pelaihari. Berikut ini peneliti menyajikan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

### **1. Implementasi Metode Role Playing Pada Pembelajaran PAI Kelas Va UPTD SDN 2 Rangkap Pelaihari**

Metode *role playing* adalah salah satu metode pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat memerlukan praktek, dimana di dalam pelaksanaan belajar dapat berperan langsung memainkan perannya dan proses perkembangan yang akhirnya membentuk kepribadian peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan guru pembelajaran PAI:

Penggunaan metode *role playing* berperan penting saat pelaksanaan pembelajaran PAI karena sangat memudahkan peserta didik saat meragakan gerakan sholat dan mempermudah kepribadian peserta didik lebih kuat mental dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rafi'ah, selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 29 Maret 2024 di UPTD SD Negeri 2 Rangkap Pelaihari

Berdasarkan pendapat guru PAI tersebut diketahui bahwa penggunaan metode *role playing* dalam proses pembelajaran yakni pada pengelolaan pembelajaran itu sangat penting untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik, meningkatkan rasa ingin tahu dan memotivasi peserta didik dan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.

Seperti yang dikatakan ibu Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI saat wawancara:

Saya pernah menggunakan metode PBL, tapi untuk saat ini saya lebih suka mengajarkan dengan metode *role playing* karena sangat memudahkan peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran.<sup>40</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran sangat berpengaruh baik dari segi pemahaman dan minat belajar. Keberadaan metode pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi secara lebih baik.

Dalam proses pelaksanaan belajar penggunaan metode *role playing* adalah suatu permainan peran yang di dalamnya ada tujuan, aturan sekaligus melibatkan unsur senang, penggunaan metode ini menghidupkan suasana di dalam kelas sehingga dengan cara berakting di dalam kelas sesuai pembagian peran yang sebelumnya yang sudah di tentukan karena penggunaan metode *role playing* sangat membantu peserta didik dalam keaktifan belajar, dalam proses pembelajaran yang perlu diperhatikan saat proses belajar berlangsung.

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 29 Maret 2024 di UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

Seperti yang dikatakan ibu Ropiah selaku guru mata pelajaran PAI saat wawancara:

Dengan menggunakan metode *role playing* banyak perubahan dalam proses belajar peserta didik semngat dan peserta didik menerima dengan senang.<sup>41</sup>

Dalam proses menentukan metode pembelajaran dalam kelas yang bisa menjadikan peserta didik paham dan membantu peserta didik dapat kegiatan belajar berlangsung, serta dalam proses penggunaan metode *role playing* peserta didik diusahakan menjadi lebih aktif mengenai pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah:

Di ketahui sebelum memulai pembelajaran guru yang bersangkutan membuat RPP atau Modul dan media pembelajaran. Guru mempersiapkan fasilitas di sekolah seperti media pembelajaran *speaker*, lcd, RPP, buku dan modul kelas Va. untuk bahan ajar pelaksanaan metode *role playing* guru mulai mengajar dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru PAI sebelum memulai pembelajaran menggunakan RPP sebagai acuan dalam proses pembelajaran.<sup>43</sup> Sebagaimana yang disampaikan guru PAI dalam mempersiapkan pembelajaran:

Biasanya yang ibu siapkan adalah RPP, buku, Alat tulis, dan properti media pembelajaran agar lebih menarik perhatian peserta didik dan fokus dalam pembelajaran berlangsung.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan bapa Muhammad Sahid selaku Kepala sekolah UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024

<sup>43</sup> Hasil Observasi pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

Beliau juga menerangkan bahwa dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya RPP, karena dapat membantu guru untuk merencanakan dan mengatur pembelajaran secara sistematis. Adanya RPP guru dapat menyusun langkah-langkah pembelajaran secara terstruktur dan terarah.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh ibu Siti Rafi'ah, S. Pd selaku guru PAI kelas Va dengan menggunakan metode *role playing* adalah sebagai berikut:

**a. Tahap persiapan pelaksanaan pada pembelajaran PAI kelas V UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari**

Persiapan awal yang dilakukan oleh Ibu Siti Rafi'ah, S. Pd sebelum melakukan kegiatan pembelajaran PAI materi sholat kelas Va di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari, agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan maka diperlukan persiapan yang baik dan terperinci. Hal yang dipersiapkan oleh Ibu Siti Rafi'ah, S. Pd antara lain yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dirangkap dalam pertemuan satu minggu, dengan menuliskan kompetensi inti dan kompetensi dasar, materi pelajaran, menyusun tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi, serta menyusun evaluasi.

**b. Tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *role playing* pada pembelajaran PAI kelas V UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari**

Berdasarkan pengamatan langsung dengan melakukan wawancara dan observasi kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan peserta didik terkait implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan 3 tahapan yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap penutup. Sebagaimana yang disampaikan guru PAI yaitu ibu menerapkan sesuai dengan RPP, mulai kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dengan adanya bagian-bagian dari kegiatan ini dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

1) Kegiatan Awal

Mata pelajaran PAI Di kelas Va UPTD SDN 2 Ranggung ketika kegiatan belajar Pendidik atau Guru mulai mempersiapkan dan memberitahu peserta didik aktivitas pembelajaran akan di mulai, guru memulai mengucapkan salam, menanya kabar murid lalu guru bertanya siapa yang sakit pada proses pembelajaran dan berdoa bersama sama agar di beri kemudahan dalam proses pembelajaran dan berkah ilmunya bermanfaat, pada waktu proses pembelajaran di mulai lalu guru mengecek kehadiran peserta, kerapian dan mengatur posisi duduk pada kegiatan belajar berlangsung, kemudian guru menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, Peneliti mengamati secara langsung langkah-langkah yang guru gunakan dalam menerapkan metode

*role playing* tidak lepas dari materi yang dibahas pada hari itu, sesuai dengan RPP yang dibuat guru pada materi sholat.<sup>45</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Tahap pertama (Mengamati Proses Pembelajaran) sesudah masuk pelaksanaan pembelajaran guru memberi pertanyaan pretest yang berkaitan dengan materi sholat, guru menunjukkan gambar gerakan sholat dhuha kepada peserta didik dan menanyakannya, kemudian peserta didik menjawab gambar tentang pelaksanaan sholat, lalu guru menanyakan rukun islam yang ke berapa tentang sholat, lalu peserta didik menjawab rukun islam yang kedua.

Semua pertanyaan peserta didik sudah terjawab, guru melanjutkan pelajaran yang akan dipelajari yaitu materi tentang sholat pada pelajaran pendidikan agama islam, bahwa peserta didik sudah mengingat pelajaran maka pelaksanaan pembelajaran akan di mulai.

Tahap kedua (Menyejukkan Suasana dan Memotivasi Peserta didik), Guru menyampaikan pembelajaran dengan penuh kebijaksanaan dengan tujuan materi sholat yang disampaikan bisa masuk dan di terima oleh peserta didik, lalu menyelipkan motivasi tentang materi pentingnya sholat dhuha dalam kehidupan sehari hari, lalu guru menyampaikan langkah langkah metode *role playing* kepada peserta didik, terlihat peserta didik menelaah apa yang disampaikan oleh guru maka pembelajaran materi siap diterima oleh peserta didik.

Tahap ketiga (Memilih Peran), Guru Bertanya Kepada peserta didik berbagai watak atau karakter kemudian guru mendeskripsikan metode *role*

---

<sup>45</sup> Hasil Observasi pada tanggal 29 Maret-29 Mei 2024 di UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

*playing* lalu memilih beberapa peserta didik untuk memerankan atau mengikuti peran yang sebelumnya akan diberi contoh terlebih dahulu oleh guru.

Tahap keempat (Menyusun Tahap Peran), Guru memberikan ruang kepada peserta didik dalam pembelajaran, kepada peserta didik yang di pilih menjadi peran dalam sebuah drama lalu guru membagikan naskah sesuai drama kepada peserta didik yang bersangkutan, lalu peserta membagi peran yang sudah dijelaskan oleh guru, lalu guru memberikan petunjuk kepada peserta didik yang belum mendapatkan kelompok lalu guru memberi ruang kepada peserta didik yaitu ruang kelompok bertanya, diskusi dan tanya jawab dari situ guru menilai keaktifan peserta didik.

Tahap kelima (Melaksanakan peran dan Diskusi), Peserta didik memainkan perannya masing masing sesuai kelompok dan guru memfasilitasi peralatan untuk memaminkan drama berupa perlengkapan sholat tetapi yang paling diutamakan yaitu memainkan drama, guru sambil memperhatikan para peserta didik yang sedang bermain drama dan mengamati untuk bahan diskusi dan evaluasi setelah pementasan.

Berdasarkan hasil observasi implementasi metode *role playing* yang digunakan guru sudah sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru PAI mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan inti, peneliti mengamati peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serius dan aktif.<sup>46</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan ibu Siti Rofi'ah S. Pd selaku guru mata pelajaran PAI:

Beliau mengatakan respon peserta didik saat menggunakan metode *role playing* peserta didik sangat afektif dalam pembelajaran dan senang

---

<sup>46</sup> Hasil Observasi pada tanggal 29 Maret-29 Mei 2024 di UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

mengikuti pembelajaran tersebut karena menarik perhatian peserta didik, kamipun tetap mengawasi saat proses pembelajaran mana peserta didik yang kurang memahami pembelajaran yang di berikan.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam penerapan metode *role playing*, peserta didik sangat antusias dan semangat dalam belajar. Proses pembelajaran yang efektif terjadi ketika guru mampu menerapkan metode pembelajaran dengan tepat dalam menjelaskan materi.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh peserta didik kelas Va

Dengan adanya metode *role playing* kami lebih mudah menghafal bacaan sholat, kamipun aktif dalam proses belajar dan suka karena dengan metode ini kamipun tertarik bukan sekedar membaca dan tugas saja, kami pun senang karena berkelompok.<sup>48</sup>

Respon peserta didik dalam penerapan metode *role playing* ini secara keseluruhan mengatakan bahwa metode pelajaran yang digunakan ibu mata pelajaran PAI sangat menarik perhatian dan kami juga lebih mudah memahami materi pelajaran dan tidak bosan. Selain respon tersebut juga ada respon lainnya seperti yang dikatakan peserta didik lainnya “banyak peserta didik yang ribut dan terbata saat memerankan metode *role playing*”.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan memang benar ada beberapa peserta didik yang rebut dan tidak memperhatikan penjelasan guru hingga menyebabkan mereka saat diminta maju memerankan mereka terbata dalam menjelaskan.

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas Va pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas Va pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

### 3) Kegiatan Penutup

Pada saat pembelajaran akan berakhir guru menyimpulkan semua pembelajaran yang telah di laksanakan di ruang kelas dan mengulangi apa yang di perankan dan di diskusikan oleh peserta didik berupa memainkan peran tentang sholat, dengan tujuan agar lebih menguatkan daya ingat peserta didik tentang materi sholat.

Sebelum pembelajaran berakhir guru menyampaikan evaluasi terkait apa yang telah di pelajari dan di perankan pada saat pembelajaran agar kedepanya hal yang sudah baik agar di pertahankan dan yang kurang baik dapat di perbaiki dan menjadikan evaluasi bersama baik guru maupun peserta didik untuk pertemuan berikutnya, guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama, dan guru mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan penutup ini sudah sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran PAI, seperti menyimpulkan materi bersama-sama, memberi tugas rumah, membaca doa bersama dan terakhir mengucap salam.<sup>50</sup>

#### **c. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *role playing* pada pembelajaran PAI kelas V UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari.**

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melakukan evaluasi dengan aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Untuk penilaian kognitif dilihat dari pemahaman tentang materi dan *metode role playing* penugasan materi

---

<sup>50</sup> Hasil Observasi pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

dilihat dari hasil *role playing*. Penilaian afektif atau sikap dinilai perilaku akhlak pada saat pembelajaran berlangsung dari mulai pembelajaran sampai selesai pembelajaran. Aspek psikomotorik dilihat dari hasil ketrampilan peserta didik, Guru memberi pertanyaan kepada murid dengan bentuk metode *role playing* yang sudah di laksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, contohnya seperti guru menanyakan bacaan dan gerakan sholat, lalu guru memberi kesempatan kepada peserta didik tentang hal hal yang kurang di mengerti. Kemudian peserta didik melaksanakan tanya jawab (diskusi) sehingga peserta didik saling berinteraksi satu sama lain. Selanjutnya untuk penguasaan yang di berikan berupa tata cara sholat di setiap materi yang di pelajari setelah selesai.<sup>51</sup>

Seperti yang dikatakan ibu Ropiah selaku guru mata pelajaran PAI saat wawancara:

Cara penilaian ibu lakukan dengan dengan aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan melihat akhlak, hafalan, bacaan sholat, bagi peserta didik kurang memahami akan di bimbing secara individu.<sup>52</sup>

Beliau juga melakukan penilaian dengan cara melihat keaktifan peserta didik dengan *role playing* hasil materi yang di sampaikan dan di ajarkan untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik. Evaluasi yang digunakan guru untuk menilai apakah peserta didik telah memahami materi yang diajarkan atau belum, juga bertujuan untuk menentukan apakah efektif atau tidak penerapan metode *role playing* pada pembelajaran PAI.

---

<sup>51</sup> Hasil Observasi pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Role Playing Pada Pembelajaran PAI kelas V UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari**

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti Ketika melakukan observasi dan wawancara terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik di kelas Va UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah mengatakan bahwa faktor pendukung guru saat pembelajaran mengajarkan sesuai dengan pedoman dan tujuan kegiatan yang diharapkan peserta didik mampu mencapai. Untuk faktor penghambat waktunya terlalu minim.<sup>54</sup>

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung adalah faktor yang memberi dukungan, mendorong dan mengajak untuk terlibat dalam suatu aktifitas. Adapun faktor pendukung dan penghambat menggunakan metode *role playing* dalam kegiatan belajar di kelas Va UPTD SDN 2 Ranggung materi sholat bahwasanya ada beberapa faktor yang mendukung saat kelancaran pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran PAI beliau mengatakan faktor pendukung dalam menggunakan metode *role playing* dalam proses pembelajaran PAI ialah adanya faktor pendidik, faktor sarana dan

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan bapa Muhammad Sahid selaku Kepala sekolah UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024

parasaran dan faktor lingkungan yang kondusif.<sup>55</sup>

### 1) Faktor Pendidik

Guru termasuk faktor pendukung karena guru mengetahui karakteristik peserta didik sebelum memulai, agar sesuai dengan peran yang di tujukkan , Guru harus selalu siap sebelum metode *role playing* di mulai, karena mendukung kegiatan berlangsung, karena guru itu adalah menjadi orang tua peserta didik di sekolah, guru pun memiliki peran penting di dalam kegiatan proses belajar.

### 2) Faktor Sarana dan Prasarana Sekolah

Prasarana termasuk properti atau media pembelajaran yang sangat di perlukan karena sangat membantu, mendukungnya kegiatan saat berlangsung agar lebih kondusif dan prasarana memudahkan peserta didik dalam pembelajaran dan mengajarkan peserta didik kreatif saat mengadakan pembelajaran dengan metode *role playing*.

### 3) Faktor Lingkungan yang Kondusif

Pada dasarnya, lingkungan belajar yang nyaman memberikan rasa nyaman kepada peserta didik selama proses pembelajaran, dan hal ini juga bergantung pada cara guru mengatur ruangan belajar, sehingga peserta didik tidak jenuh selama kegiatan belajar berlangsung. Seperti ruangan kelas yang rapi, luas, bersih membuat kenyamanan, ketenangan saat pesrta didik proses pelaksanaan belajar berlangsung dan fasilitas kelas memadai, sehingga membuat peserta didik lebih antusias dalam kegiatan belajar.

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

## **b. Faktor Penghambat**

### 1) Faktor Peserta Didik Kurang Fokus

Faktor penghambat penggunaan metode *role playing* berdasarkan hasil wawancara yang didapat oleh guru mata pelajaran PAI ialah ada beberapa peserta didik kurang aktif tidak fokus.<sup>56</sup> Metode *role playing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan komunikasi, serta pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Namun, ada beberapa tantangan yang bisa muncul, seperti peserta didik yang pasif atau pendiam, keterbatasan waktu untuk latihan, dan masalah hafalan.

### 2) Faktor Waktu

Manajemen waktu merupakan upaya untuk mengorganisasikan, mengontrol, merencanakan, serta mengatur waktu yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan tertentu secara efektif untuk mencapai suatu tujuan.

Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Ropiah selaku guru mata pelajaran PAI:

Hambatan menggunakan metode *role playing* di UPTD SDN 2 Ranggung tentang sholat mengenai metode *role playing* memainkan peran pasti ada persiapan alat sholat memilih pemain pemain drama dalam metode *role playing*, memilih yang aktif dalam kelompok diskusi penanya dan mendekorasi kelas, prakteknya menggunakan waktu yang lama karena belum tentu semua anak itu paham. Hambatan masalah waktu lebih bertahap lebih mengutamakan belajar wudhu tata cara sholat.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

Adapun cara menyelesaikan hambatan tersebut dengan membimbing anak yang kurang aktif dengan cara menjelaskan satu persatu.<sup>58</sup>

### **C. Pembahasan**

Dari penyajian di atas, setelah semua data disajikan langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang disajikan berkaitan dengan Implementasi penggunaan metode *role playing* pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari serta faktor pendukung dan penghambat:

#### **1. Implementasi Penggunaan Metode Role Playing Pada Pembelajaran PAI kelas V UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari**

Implementasi metode *role playing* di sekolah dapat membantu peserta didik bekerja sama lebih baik, membuat mereka lebih kreatif, mandiri, penuh semangat, dan percaya diri. Peserta didik juga dapat mempelajari, memahami, dan mengingat bahan materi yang akan disampaikan atau didramakan. Ini karena gaya bahasa dan belajar peserta didik berbeda.<sup>59</sup>

##### **a. Tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran PAI kelas V UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari**

Tahapan yang harus dilakukan pada penerapan metode *role playing*

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

<sup>59</sup> Ismawati Alidha Nurhasanah, Atep Sujana, Dan Ali Sudin, “Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Hubungan Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya” 1, No. 1 (2016): 614.

menurut Shaftels (Sumaatmadja, 2007) yaitu penjelasan umum yaitu guru menjelaskan secara umum penggunaan metode *role playing* serta materi yang akan diperankan, tahapan selanjutnya yaitu memilih para pelaku untuk *role playing*, kemudian menentukan pengamat (observer) yang bertugas untuk mengamati penampilan permainan peran serta memberikan penilaian, selanjutnya menentukan jalan carita yang dimainkan, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan (main), diskusi dan penilaian yang dilakukan observer, kelompok *role playing* memainkan peran ulang, kelompok observer melakukan diskusi ulang, terakhir berbagi pengalaman dan kesimpulan.<sup>60</sup>

Pendapat di atas sejalan dengan hasil observasi yang peneliti amati yaitu tahapan dalam pelaksanaan dengan menggunakan metode *role playing* pada pembelajaran PAI kelas V A yaitu guru menjelaskan materi menggunakan materi *role playing* kemudian meminta beberapa peserta didik untuk memerankan dan peserta didik yang lainnya untuk memperhatikan.<sup>61</sup>

**b. Tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *role playing* pada pembelajaran PAI kelas V UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari**

Menurut Nana Sudjana pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Nurhasanah, Sujana, dan Sudin, 614

<sup>61</sup> Hasil Observasi pada tanggal 29 Maret - 29 Mei 2024 di UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari

<sup>62</sup> Nana Sudjana, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakary, 2010), 136

Menurut Triwiyanto Teguh “Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup”.<sup>63</sup> Menurut Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa “Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup

Menurut analisis peneliti, teori diatas sesuai dengan proses pelaksanaan implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa dalam tahap pelaksanaan ini guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *role playing* dalam beberapa tahap meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>64</sup>

**c. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode role playing pada pembelajaran PAI kelas V UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari.**

Menurut Arikunto, evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan. Menurut Bloom, evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri peserta didik dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi peserta didik. Menurut Zainul dan Nasution, evaluasi adalah proses pengambilan keputusan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik

---

<sup>63</sup> Triwiyanto Teguh, Pengantar Pendidikan (Jakarta: Bumi Perkasa, 2015), 178

<sup>64</sup> Hasil Observasi pada tanggal 29 Maret - 29 Mei 2024 di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

menggunakan instrumen tes maupun non tes.<sup>65</sup>

Menurut analisis peneliti, teori diatas sesuai dengan evaluasi pelaksanaan implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI yaitu dengan cara melihat keaktifan peserta didik dengan *role playing* hasil materi yang di sampaikan dan diajarkan untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>66</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran PAI kelas Va UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting untuk mendukung terlaksananya kreativitas guru yang baik dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung inilah yang membantu guru dalam implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun faktor-faktor pendukung tersebut dalam implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI kelas Va UPTD SDN2 Ranggung Pelaihari.

#### **1) Faktor Pendidik**

Dalam seluruh proses pendidikan, peran guru sangat penting. Guru atau pendidik merupakan penggerak utama maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Guru sebagai pembimbing dalam rangka kegiatan belajar mengajar harus

---

<sup>65</sup> Heni Subakti dkk, *Evaluasi Pada Pembelajaran Era Society 5.0* (Bandung: CV. Media Indonesia, 2022), 189.

<sup>66</sup> Hasil Observasi pada tanggal 29 Maret-15 Mei 2024 di *UPTD SD Negeri 2 Ranggung Pelaihari*

mampu membantu peserta didik dalam rangka mencapai tujuan seperti yang di kemukakan oleh Roestiyah, N.K., bahwa:

Seorang guru harus mampu menimbulkan semangat belajar individual. Masing-masing anak mempunyai perbedaan dalam pengalaman, dan sifat-sifat pribadi yang lain sehingga dapat member kebebasan pada anak untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dan penuh inisiatif dan kreatif dalam pekerjaan<sup>67</sup>

Teori diatas sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI bahwa dengan menggunakan metode *role playing* banyak perubahan dalam proses belajar peserta didik semngat dan peserta didik menerima dengan senang.<sup>68</sup>

## 2) Faktor Sarana dan Prasaran

Sekolah yang memiliki fasilitas dan perlengkapan yang memadai sangat membantu menerapkan metode *role playing* dalam pembelajaran PAI. Salah satu fasilitas ini adalah ruang belajar yang nyaman yang digunakan oleh guru untuk menunjukkan kreativitas mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, ruang belajar yang cukup luas memungkinkan guru mengatur tempat duduk peserta didik dengan baik. Dan juga sarana yang digunakan seperti adanya RPP sangat membatu guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru mata pelajaran PAI sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan dan merancang RPP seperti merancang media, metode, strategi, waktu dan evaluasi apa yang masu digunakan.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Roestiyah NK, Masalah Pengajaran Sebagai Suatu System (Jakarta: Bina Aksara Edisi III, 2001), 48

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI tanggal 29 Maret-29 Mei 2024

<sup>69</sup> Hasil Observasi pada tanggal 29 Maret-29 Mei 2024 di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

### 3) Faktor Lingkungan Kondusif

Lingkungan yang baik dapat mempermudah aktivitas belajar mengajar. Jika lingkungan sekolah tidak baik, maka akan sulit bagi guru untuk mengajar dan mengevaluasi pembelajaran. Namun UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari memiliki lingkungan yang kondusif karena lokasinya yang strategis dan ruang kelasnya yang nyaman.

#### b. Faktor Penghambat

Selain terdapat faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat yang mempengaruhi kreativitas guru. Setiap ruang kelas memiliki peserta didik yang beraneka ragam karakter. Guru yang kreatif seharusnya dapat mengidentifikasi peserta didiknya dengan baik, dan guru bisa memulai kegiatan belajar mengajar. Adapun faktor-faktor penghambat tersebut dalam implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI kelas Va UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari.

#### 1) Faktor Peserta Didik Kurang Fokus

Konsentrasi (pemusatan perhatian) maksudnya, perhatian seseorang yang hanya ditujukan pada satu objek, dengan sifat agak tetap, kukuh, kuat dan tidak mudah memindahkan perhatiannya pada objek lain.<sup>70</sup> Menurut Ibrahim Elfiky konsentrasi adalah pemfokusan terhadap suatu objek di mana kita mampu menyelaraskan antara kekuatan hati dan pikiran.<sup>71</sup>

Hasil observasi yang peneliti amati saat pembelajaran didapat ada beberapa peserta didik yang kurang fokus terhadap materi yang disampaikan

---

<sup>70</sup> Romlah, Psikologi Pendidikan, (Malang: UMM Pers, 2010), 81

<sup>71</sup> Agus Wibowo dan Hamirin, Menjadi Guru Berkarakter, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 190

guru.<sup>72</sup> Hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan cara guru memberikan teguran dan membimbing peserta didik tersebut agar lebih fokus dalam pembelajaran. Seperti yang dikatakan ibu Siti Rafiah “cara menyelesaikannya dengan membimbing anak yang kurang aktif dengan mcara menjelaskan satu persatu”.<sup>73</sup>

## 2) Faktor Waktu

Belajar suatu proses yang dialami oleh peserta didik, sukses atau tidaknya proses belajar tersebut tergantung pada banyak faktor, salah satu dari sekian banyak faktor adalah waktu belajar mereka. Kapan waktu yang tepat untuk belajar dan bagaimana memanfaatkannya agar efektif.

Menurut Peserta didiknto, terminologi waktu banyak digunakan pada beberapa disiplin ilmu diantaranya Ilmu Alam, psikologi dan juga tasawuf. Karena perbedaan objek dan metodenya masing masing memiliki pemahaman terhadap waktu yang berbeda pula.<sup>74</sup>

Teori diatas sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu hambatan dalam implementasi metode *role playing* terlatak pada waktu, karena waktu yang digunakan untuk materi shole dengan metode *role playing* memerlukan waktu yang lama, sedangkan disekolah terbatas waktu pembelajaran.<sup>75</sup>

---

<sup>72</sup> Hasil Observasi pada tanggal 29 Maret-29 Mei 2024 di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Rafi'ah selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 29 Maret-29 Mei 2024 di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

<sup>74</sup> Peserta didiknto, Joko. 2011. Definisi Waktu Belajar. [www.scribd.com/doc/72514700/16/A-](http://www.scribd.com/doc/72514700/16/A-). Definisi-Waktu. 13 Juni 2012

<sup>75</sup> Hasil Observasi pada tanggal 29 Maret-29 Mei 2024 di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari